

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan terbatasnya kemampuan pemimpin perusahaan dalam menjalankan dan menangani seluruh kegiatan operasi perusahaan, maka timbul pendelegasian wewenang dari pimpinan perusahaan kepada bawahannya. Hal tersebut menuntut manusia untuk berhati-hati dalam menjalankan usahanya. Pengendalian intern sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan. Dalam rangka memenuhi tuntutan pasar, fungsi pengendalian berperan penting dan berpengaruh signifikan. Apabila sistem pengendalian suatu perusahaan tidak memadai, maka kecil sekali kemungkinan untuk memenangkan persaingan dan memenuhi kebutuhan konsumennya.

Tercapai tidaknya tujuan suatu perusahaan tergantung pada bagaimana masing-masing bagian dalam perusahaan melaksanakan fungsinya. Keberhasilan menjalankan aktivitas pengendalian terhadap penjualan dengan baik akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan, dan sebaliknya pengendalian dan pengelolaan yang buruk dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas pengendalian harus dilaksanakan sebaik mungkin dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja perusahaan tanpa mengabaikan fungsi-fungsi penting lainnya.

Kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan aktivitas penjualan dapat mengakibatkan ketidakefektifan pengelolaan aktivitas penjualan. Dalam upaya mendeteksi, mencegah, dan meminimalisir terjadinya penyimpangan dan ketidakefektifan yang mungkin terjadi, diperlukan adanya suatu audit intern guna membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Audit intern ini juga harus disertai dengan tanggung jawab untuk memberikan saran mengenai berbagai tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penjualan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Aktivitas penjualan merupakan unsur yang penting dalam perusahaan karena aktivitas penjualan adalah bagian dari pendapatan utama perusahaan yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan, misalnya pelanggan dan kreditor yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas penjualan juga merupakan aktivitas yang mempunyai risiko tinggi untuk terjadinya penyelewengan, sehingga dibutuhkan audit intern untuk pengendalian yang baik atas aktivitas penjualan.

Menyadari akan pentingnya audit intern atas pengendalian aktivitas penjualan, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai audit intern dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan tersebut yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “PERANAN AUDITOR INTERN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PERUSAHAAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian intern telah dilakukan secara memadai?
2. Apakah penjualan telah dilakukan secara efektif?
3. Apakah peran audit intern dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan maksud dan tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui dan menilai apakah pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai.
2. Mengetahui apakah penjualan telah dilaksanakan secara efektif.
3. Mengetahui peran audit intern dalam mengefektifkan pengendalian intern penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini bagi penulis, perusahaan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan secara lebih terperinci adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir mengenai peranan audit intern dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan dan memberikan gambaran yang lebih jelas dan nyata mengenai penerapannya di lapangan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi dalam usahanya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern perusahaan, terutama pada aktivitas penjualan.
3. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan audit intern.